

LAPORAN BULANAN

FEBRUARI 2026



BALAI EMBRIO TERNAK
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN



Lampiran Surat

Nomor : B-04001/RC.320/F.2.D/03/2026

Tanggal : 4 Maret 2026

A. Kinerja teknis

1. Dinamika Populasi Ternak

a. Struktur Populasi Ternak

Tabel 1. Struktur Populasi Ternak

NO	RUMPUH	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK KELAHIRAN	LAHIR MATI	PENGELOMPOKAN TERNAK DISTRIBUSI TERNAK								POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																							
		DEWASA				MUDA						ANAK				AFKIR				MUDA				PENJUALAN TERNAK				DEWASA				MUDA				ANAK							
		D BET		D Imp		R		J				S		J		S		JML		D BET		D Imp		R		J		S		JML		D BET		D Imp		R		J		S		JML	
		D BET	D Imp	R	J	S	J	S	JML			J	S	J	S	JML	D BET	D Imp	R	J	S	JML	D BET	D Imp	R	J	S	JML	D BET	D Imp	R	J	S	JML									
SAPI																																											
1	ACEH	2	0	0	0	1	0	0	3																																		
2	ANGUS	4	4	1	0	2	1	0	12																																		
3	BALI	0	0	0	0	0	0	0	0																																		
4	BELGIAN BLUE	16	0	13	1	10	1	1	42																																		
5	BRAMBAH	2	0	0	0	1	0	0	3																																		
6	BRAMBAH	5	0	0	0	3	0	2	16																																		
7	FI	34	3	22	1	80	13	10	178	5	8																																
8	GALUCIAN BLOM	0	0	0	0	0	0	2	21																																		
9	LUMAJUR	13	0	1	0	14	0	1	29	2																																	
10	MAJURA	2	0	0	0	0	0	0	3																																		
11	PAJUNDAN	0	0	1	0	0	0	0	1																																		
12	PETAKKAN ONGOLE	21	0	18	4	24	3	1	62																																		
13	SIMMENTAL	16	0	0	0	13	2	0	31																																		
14	SWAGLU	0	3	0	0	1	0	1	14																																		
TOTAL SAPI		126	16	57	12	176	28	24	426	6	8	0	1	4	0	2	0	0	0	0	124	10	55	7	174	28	20	427															

NO	RUMPUH	POPULASI TERNAK AWAL BULAN								PENAMBAHAN TERNAK KELAHIRAN	LAHIR MATI	PENGELOMPOKAN TERNAK DISTRIBUSI TERNAK								POPULASI TERNAK AKHIR BULAN																			
		DEWASA				MUDA						ANAK				AFKIR				MUDA				PENJUALAN TERNAK				DEWASA				MUDA				ANAK			
		D BET		D Imp		R		J				S		JML		D BET		D Imp		R		J		S		JML		D BET		D Imp		R		J		S		JML	
		D BET	D Imp	R	J	S	J	S	JML			J	S	J	S	JML	D BET	D Imp	R	J	S	JML	D BET	D Imp	R	J	S	JML	D BET	D Imp	R	J	S	JML					
KERBAU																																							
1	KERBAU LUMPUR	3	0	0	1	0	1	0	11																														
TOTAL KERBAU		3	0	0	1	0	1	0	11	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0	0	1	0	11										
TOTAL SAPI & KERBAU		130	16	57	13	182	29	24	440	6	10	0	1	4	0	2	0	0	0	0	127	10	55	8	180	29	20	438											

- Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah populasi ternak awal bulan Februari sebanyak 440 ekor dan sampai dengan akhir bulan Februari 2026 sebanyak 437 ekor terdiri dari sebanyak 137 ekor donor (134 ekor sapi, 3 ekor kerbau lumpur), jumlah ternak resipien sebanyak 55 ekor, jumlah ternak muda sebanyak 189 ekor (181 ekor sapi, 8 ekor kerbau lumpur), dan jumlah ternak anak/pedet sebanyak 56 ekor (55 ekor sapi, 1 ekor kerbau lumpur).
- Penambahan ternak pada bulan Februari diperoleh dari kelahiran ternak. Pada bulan Februari terdapat kelahiran awal ternak di BET sebanyak 16 ekor terdiri dari 5 ekor hasil IB, dan 11 ekor hasil kawin alam dari sapi impor. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Februari sebanyak 36 ekor.
- Pengeluaran ternak sebanyak 19 ekor yang terdiri dari 1 ekor ternak lahir mati, 13 ekor afkir ternak, dan 5 ekor penjualan bibit ternak jantan.

2. Capaian produksi embrio

Kegiatan produksi embrio pada Bulan Februari 2026 dilakukan secara Invivo Insitu terhadap Sapi Galacian Blod sebanyak 4 SOV dan menghasilkan embrio Layak Transfer 17 embrio, Sapi Limousin sebanyak 6 SOV dan menghasilkan embrio Layak Transfer 38 embrio dan Sapi Simmental sebanyak 6 ekor dan menghasilkan embrio layak transfer 15 embrio. Sedangkan untuk kegiatan kegiatan Invitro melalui OPU telah

dilaksanakan sebanyak 9 kali atau 9 ekor pada rumpun FH dan menghasilkan embrio layak transfer sebanyak 1 embrio. Sehingga sampai dengan akhir bulan Februari tahun 2026 total program SOV Produksi dan perolehan embrio layak transfer adalah 29 SOV dan diperoleh LT 71 embrio (70 embrio IVV dan 1 IVF OPU), total persentase 23,91% dari target 435 embrio..

a. Produksi embrio in vivo :

- 1) **In situ** dari 16 ekor diperoleh 70 embrio dengan rincian sebagai berikut :
 - a) Galacian Blond : 4 ekor, memperoleh 17 embrio;
 - b) Limousin : 6 ekor, memperoleh 38 embrio;
 - c) Simmental : 6 ekor, memperoleh 15 embrio.
- 2) **Invitro OPU** dilaksanakan pada rumpun FH sebanyak 9 ekor dan diperoleh 1 embrio LT.

Tabel 2. Produksi Embrio s.d 28 Februari 2026

No	Rumpun Sapi		Produksi Embrio 2026											
I. PRODUKSI EMBRIO IN VIVO			Januari				Februari				Total Semester 1			
	A	Produksi Insitu	SOV (eko r)	NS (eko r)	RPH (eko r)	Prod uksi (em brio LT)	SOV (eko r)	NS (eko r)	RPH (eko r)	Prod uksi (em brio LT)	SOV (eko r)	NS (eko r)	RPH (eko r)	Prod uksi (em brio LT)
		1. FH									0	0	0	0
		2. SIMMENTAL					6			15	6	0	0	15
		3. LIMOUSIN	2			7	6			38	8	0	0	45
		9. GALACIAN BLOND	2			26	4			17	6	0	0	43
		10. WAGYU									0	0	0	0
Sub Total 1			4	0	0	33	16	0	0	70	20	0	0	103
	B	Produksi Eksitu												
		1. PERAH									0	0	0	0
		3. PO									0	0	0	0
		4. KERBAU									0	0	0	0
		2. BRAHMAN									0	0	0	0
Sub Total 2			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II. PRODUKSI EMBRIO IN VITRO														
		1. FH						9		1	0	9	0	1
Sub Total 3			0	0	0	0	0	9	0	1	0	9	0	1
Total 1+2+3			4	0	0	33	16	9	0	71	20	9	0	104

3. Distribusi embrio

a. Ketersediaan embrio

Ketersediaan embrio pada awal Februari sebanyak 1.303 embrio. Produksi embrio pada bulan Februari sebanyak 70 embrio dan distribusi embrio sebanyak 41 embrio sehingga stock akhir pada bulan Februari sebanyak 1.332 embrio.

Tabel 3. Ketersediaan Embrio s.d 28 Februari 2026

No	Rumpun	Stok Jan '26	Produksi Feb '26	Keluar Feb '26	Rusak Feb '26	Kembali Feb '26	Stok Akhir
A. EMBRIO REGISTER							
1. Embrio In Vivo Insitu							
1	FH	63	0	0	0	0	63
2	Simmental	59	15	1	0	0	73
3	Limousin	28	38	7	0	0	59
4	Brahman	17	0	0	0	0	17
5	Angus	151	0	20	0	0	131
6	P. Ongole	80	0	0	0	0	80
7	Wagyu	35	0	9	0	0	26
8	Aceh	2	0	0	0	0	2
9	Belgian Blue Cross	46	0	0	0	0	46
10	Belgian Blue	5	0	0	0	0	5
11	Galician Blonde	335	17	2	0	0	350
Sub Total		821	70	39	0	0	852
2. Embrio Eksitu							
1	FH	1	0	0	0	0	1
2	P. Ongole	9	0	0	0	0	9
3	Brahman	60	0	0	0	0	60
Sub Total		70	0	0	0	0	70
3. Embrio In Vitro							
1	FH	2	0	2	0	0	0
Sub Total		2	0	2	0	0	0
Total Embrio Register (1+2+3)		893	70	41	0	0	922
B. EMBRIO IMPOR							
1	Simmental	47	0	0	0	0	47
2	Belgian Blue	361	0	0	0	0	361
Total Embrio Impor		408	0	0	0	0	408
C. EMBRIO NON REGISTER							
1	Limousin	2	0	0	0	0	2
Total Embrio In Vitro		2	0	0	0	0	2
TOTAL EMBRIO (A+B+C)		1303	70	41	0	0	1332

b. Distribusi embrio dan lokasi

Distribusi embrio pada bulan Februari berjumlah 41 embrio dengan daerah penerima yaitu BET dan PT. MOOSA. Sampai dengan bulan Februari, telah dilakukan distribusi embrio sebanyak 68 embrio atau 15,63% dari target 435 embrio. Distribusi embrio ke wilayah kerja BET menggunakan embrio yang diproduksi oleh BET Cipelang (baik in situ maupun eksitu) embrio impor hanya digunakan di BET dalam rangka pemenuhan replacement pejantan untuk B/BIB nasional dan daerah serta replacement donor.

Tabel 4. Distribusi Embrio s.d 28 Februari 2026

Distribusi Embrio/Bangsa/Lokasi		2026		
		1	2	Jml
I	SAPI PERAH			
1	FH IN VITRO IN SITU			
	PT. MOOSA		2	2
	JUMLAH FH IN VITRO	0	2	2
	JUMLAH PERAH (FH)	0	2	2
II	SAPI POTONG			
1	SIMMENTAL			
	SIMMENTAL IN SITU			
	BET		1	1
	JUMLAH SIMMENTAL	0	1	1
2	LIMOUSIN			
	LIMOUSIN IN SITU			
	BET	1	7	8
	Sulawesi Tenggara	4		4
	JUMLAH LIMOUSIN	5	7	12
3	ANGUS			
	Sulawesi Tenggara	2		2
	BET		20	20
	JUMLAH ANGUS	2	20	22
4	BRANGUS			
	JUMLAH BRANGUS	0	0	0
5	GALICIAN BLOND			
	BET		2	2
	JUMLAH GALICIAN BLOND	0	2	2
6	PERANAKAN ONGOLE (PO)			
	JUMLAH	0	0	0
7	BELGIAN BLUE			
	BELGIAN BLUE IN SITU			
	Prov. DIY	5		5
	JUMLAH BELGIAN BLUE IN SITU	5	0	5
	BELGIAN BLUE IMPOR			
	BBIB Singosari	15		15
	JUMLAH BELGIAN BLUE IMPOR	15	0	15
	JUMLAH BELGIAN BLUE	20	0	20
8	BRAHMAN			
	JUMLAH BRAHMAN	0	0	0
9	MADURA EKSITU			
	JUMLAH MADURA	0	0	0
10	WAGYU			
	BET		9	9
	JUMLAH WAGYU	0	9	9
11	KERBAU			
	JUMLAH KERBAU	0	0	0
	JUMLAH EMBRIO REGISTER	27	41	68
	JUMLAH TOTAL	27	41	68

4. Survei Kepuasan Masyarakat

Nilai pelayanan diperoleh dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada seluruh stakeholder yang telah menerima layanan BET.

Tabel 5. Survei Kepuasan Masyarakat bulan Februari 2026

NO	UNSUR	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KETERANGAN
1	U1	Persyaratan	4,00	SANGAT BAIK
2	U2	Prosedur	4,00	SANGAT BAIK
3	U3	Waktu Pelayanan	4,00	SANGAT BAIK
4	U4	Biaya/tarif	4,00	SANGAT BAIK
5	U5	Produk Layanan	4,00	SANGAT BAIK
6	U6	Kompetensi Pelaksana	4,00	SANGAT BAIK
7	U7	Perilaku Pelaksana	4,00	SANGAT BAIK
8	U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	4,00	SANGAT BAIK
9	U9	Sarana Prasarana	4,00	SANGAT BAIK
NILAI RATA-RATA UNSUR FEBRUARI 2026			4,00	SANGAT BAIK
TOTAL NILAI			100,00	2 Responden

Nilai layanan pada bulan Februari 2026 diperoleh dari 2 responden, diperoleh nilai sebesar 100,00 atau dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 skala likert. Sehingga pelayanan BET termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Dengan semua nilai unsur pelayanan sebesar 4,00 skala likert. Dalam rangka memenuhi harapan pengguna layanan, unsur pelayanan akan terus ditingkatkan sehingga pelayanan terhadap pengguna layanan selalu sangat memuaskan.

Jenis layanan yang menyumbang responden pada bulan Februari adalah Layanan Penjualan Embrio dan Layanan Penjualan Ternak, sebanyak 2 orang yang mengisi form Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Form SKM dikirimkan kepada setiap orang yang telah menerima layanan dari BET.

Capaian nilai pelayanan sampai dengan bulan Februari 2026 sebesar 93,687 dengan nilai rata-rata per unsur sebesar 3,747 skala likert, sebesar 103,24 % dari target 3,630 skala likert.

5. Distribusi Bibit

Terdapat distribusi ternak bibit pada bulan Februari 2026 sebanyak 5 ekor. Total distribusi ternak bibit sampai dengan bulan Februari 2026 sebanyak 15 ekor, atau sebesar 50% dari target distribusi ternak sebanyak 30 ekor.

Tabel 6. Distribusi Bibit s.d 28 Februari 2026

No	Bulan	Jml	Satuan	Bangsa	Jenis Kelamin	Status	Lokasi
1	Januari	4	Ekor	FH	Jantan	Muda	Kelompok Ternak Mekar Saluyu
		1	Ekor	Simmental			BPPTDK DIY
		1	Ekor	PO			
		2	Ekor	PO			
		2	Ekor	FH			
2	Februari	2	Ekor	GB Cross	Jantan	Muda	De Hakim
		1	Ekor	GB Cross			BIB Lembang
		1	Ekor	BB Cross			BIB Lembang
		1	Ekor	PO			BIB Lembang
Total		15	Ekor				

6. Capaian Transfer Embrio

a. Jumlah ternak yang di TE dan lokasi

Pada bulan Februari 2026, kegiatan TE reguler dilaporkan 37 ekor terdiri dari BET 7 ekor dan Daerah 30 ekor dengan rincian sebagai berikut Bojonegoro 5 ekor, Bondowoso 2 ekor, Kebon pedes 3 ekor, Lombok Timur 2 ekor, Magetan 3 ekor, Malang 2 ekor, Probolinggo 7 ekor, Rembang 1 ekor, Sigi-Sulteng 1 ekor, Tuban 2 ekor dan Wonosobo 2 ekor. Sehingga total kegiatan TE s.d akhir bulan Februari 2026 adalah 87 ekor (66,41% dari target TE sebanyak 131 embrio).(Data Terlampir).

Tabel 7. Transfer Embrio s.d 28 Februari 2026

No	Bangsa	Transfer Embrio 2025		
		Jan	Feb	Total
I	EMBRIO IN VIVO INSITU			
1	FH	8	2	10
2	ANGUS	6	4	10
3	BRAHMAN	8	5	13
5	LIMOUSIN	10	8	18
6	SIMMENTAL	14	6	20
7	BELGIAN BLUE**)		1	1
8	GALICIAN BLOND**)		2	2
9	PO	2	5	7
10	WAGYU	1	1	2
	Sub Total 1	49	34	83
II	EMBRIO IN VIVO EKSITU			
1	FH			0
2	BRAHMAN	1		1
	Sub Total 2	1	0	1
III	EMBRIO IMPOR			
1	SIMMENTAL			0
	Sub Total 3	0	0	0
	Sub Total Embrio Non BB	50	34	84
1	BELGIAN BLUE*)		3	3
	Sub Total Belgian Blue	0	3	3
IV	EMBRIO IN VITRO			
1	BRAHMAN			0
	Sub Total 4	0	0	0
	Jumlah Total	50	37	87

b. Ternak Bunting Bulan Februari 2026

Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) dilakukan minimal 2 bulan setelah aplikasi TE dan IB. Kegiatan Pemeriksaan Kebuntingan (PKb) pada bulan Februari 2026 melaporkan telah dilaksanakan terhadap 22 ekor ternak. Terdapat ternak bunting sebanyak 5 ekor terdiri dari 2 ekor hasil IB, 2 ekor hasil TE, dan 1 ekor hasil kawin alam. Selain itu pada bulan Februari juga terdapat kelahiran ternak sebanyak 16 ekor terdiri dari 5 ekor hasil IB, dan 11 ekor hasil kawin alam. Pada akhir bulan Februari total ternak bunting sebanyak 36 ekor terdiri dari 7 ekor hasil kawin alam, 23 ekor hasil IB, dan 6 ekor hasil TE.

Tabel 8. Ternak Bunting s.d 28 Februari 2026

No	Bulan	Kawin Alam	IB	TE	Pkb (+)			Lahir			Abortus			Lain-Lain			Ternak Bunting			Jumlah ternak bunting s/d akhir bulan
					Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	Kawin Alam	IB	TE	
1	Januari	34	26	4	0	3	0	17	3	0	0	0	0	0	0	0	17	26	4	47
2	Februari	17	26	4	1	2	2	11	5	0	0	0	0	0	0	0	7	23	6	36

c. Ternak lahir sampai dengan bulan Februari 2026

Pada bulan Februari jumlah ternak yang lahir adalah sebanyak 16 ekor yang berasal dari IB sebanyak 5 ekor, dan kawin alam 10 ekor dari sapi impor dan 1 ekor dari kerbau. Jumlah kelahiran ternak sampai dengan bulan Februari sebanyak 36 ekor.

Tabel 9. Ternak Lahir s.d 28 Februari 2026

No	Bulan	Ternak Lahir			
		Hasil IB	Hasil TE	Kawin Alam	Jumlah
1	Januari	3	0	17	20
2	Februari	5	0	11	16
JUMLAH		8	0	28	36

7. Capaian Produksi Bibit

a. Kelahiran ternak berdasarkan rumpun

Jumlah kelahiran ternak berdasarkan rumpun sampai dengan bulan Februari adalah sebanyak 36 ekor terdiri dari FH (30 ekor), galician bond (1 ekor), limousin (2 ekor), PO (2 ekor), dan kerbau lumpur (1 ekor). Kelahiran ternak berdasarkan rumpun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Berdasarkan Rumpun

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus			0
3	Bali			0
4	Belgian Blue			0
5	Brahman			0
6	Brangus			0
1	FH	16	14	30
8	Galician Blond		1	1
9	Limousin	2		2
10	Madura			0
11	Pasundan			0
2	PO	1	1	2
13	Simmental			0
14	Wagyu			0
15	Kerbau Lumpur		1	1
	Jumlah	19	17	36

b. Produksi Bibit Terseleksi

Ternak terseleksi berasal dari ternak bibit yang lahir di BET dilengkapi dengan catatan individu dan penilaian potensi genetik individu tersebut. Sampai dengan bulan Februari 2026, terdapat 33 ekor bibit terseleksi yang terdiri atas 17 ekor jantan dan 16 ekor betina.

Tabel 11. Produksi Bibit Terseleksi

No	Bulan	Bibit Terseleksi		Jml
		Jtn	Btn	
1	Januari	10	8	18
2	Februari	7	8	15
Jumlah		17	16	33

c. Produksi Bibit Ternak

Produksi bibit ternak berasal dari ternak hasil seleksi sesuai SNI yang belum dilaporkan sebagai bibit dan belum dijual atau masih berada di BET yang berumur sesuai dengan kriteria pada SNI. Jumlah produksi bibit ternak sampai dengan bulan Februari 2026 terdapat sebanyak 7 ekor terdiri dari 4 ekor jantan dan 3 ekor betina.

Tabel 12. Produksi Bibit Ternak

No	Rumpun ternak	Jenis Kelamin		Jumlah
		Jantan	Betina	
1	Aceh			0
2	Angus			0
3	Bali			0
4	Belgian Blue			0
5	Brahman			0
6	Brangus			0
1	FH	1	1	2
8	Galician Blond			0
9	Limousin			0
10	Madura			0
11	Pasundan			0
2	PO	1	1	2
13	Simmental			0
3	Wagyu	1	1	2
15	Kerbau Lumpur	1		1
	Jumlah	4	3	7

8. Kinerja pakan

a. Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT)

Stok HPT segar pada awal bulan sebanyak 12.140 Kg. Produksi HPT pada bulan Februari sebanyak 355.270 kg yang berasal dari lahan rumput BET dengan rata-rata produksi rumput 12.688 kg/hari. Total distribusi HPT selama bulan Februari sebanyak 341.920 kg HPT segar dan 8.950 kg silase dengan rata-rata distribusi 12.531 Kg/hari. Penyusutan HPT selama bulan Februari sebanyak 8.000 Kg (2,18 %).

Penyusutan rumput terjadi akibat penurunan berat kering karena kehilangan air selama pelayuan lebih dari 24 jam serta proses penchopperan. Jumlah stok HPT pada akhir bulan Februari sebanyak 17.490 kg.

Tabel 13. Produksi Hijauan Pakan Ternak sampai dengan 28 Februari 2026

No	Bulan	Stok HPT Segar Awal (kg)	Stok Silase Awal (kg)	Produksi HPT (kg)				Produksi Silase (kg)			Distribusi (kg)				Penyusutan HPT Segar		Stok Akhir Bulan (kg)		
				Dalam	Luar	Total	Rataan per Hari	Dalam	Luar	Total	HPT Segar	Silase	Total	Rataan Per Hari	(Kg)	(%)	HPT Segar	Silase	Stok Total
1	Januari	7,650	15,880	397,480		387,480	12,822			0	384,905	3,000	387,905	12,513	8,085	2.00%	12,140	12,880	25,020
2	Februari	12,140	12,880	355,270		355,270	12,888			0	341,920	8,950	350,870	12,531	8,000	2.18%	17,490	3,930	21,420
	TOTAL	7,650		752,750	0	752,750		0		0	726,825	11,950	738,775		18,085	2.12%			

b. Pengadaan dan Produksi konsentrat

Stok konsentrat awal bulan sebanyak 5.950 Kg. Produksi konsentrat pada bulan Februari sebanyak 68.400 kg dengan rataa produksi 2.443 kg/ hari. Distribusi konsentrat bulan Februari sebanyak 67.250 kg dengan rataa distribusi konsentrat per hari 2.402 Kg. Sehingga terdapat sisa stok konsentrat pada akhir bulan sebanyak 7.100 Kg.

Tabel 14. Produksi dan Distribusi Konsentrat 28 Februari 2026

No	Bulan	Stok Awal Bulan (kg)	Produksi (kg)	Rataan per Hari	Distribusi (kg)	Rataan per Hari	Stok Akhir Bulan (kg)
1	Januari	6,400	72,300	2,332	72,750	2,347	5,950
2	Februari	5,950	68,400	2,443	67,250	2,402	7,100
TOTAL			140,700		140,000		

c. Distribusi bibit HPT

Distribusi bibit HPT dilakukan berdasarkan permintaan dari stakeholder. Pada bulan Pada bulan Februari terdapat distribusi bibit rumput sebanyak 10.000 stek untuk digunakan peremajaan di lahan BET.

Tabel 15. Distribusi Bibit HPT sampai dengan 28 Februari 2026

No	Bulan	Distribusi (Stek)	Lokasi Distribusi
1	Januari	5,000	BET
2	Februari	10,000	BET
TOTAL		15,000	

d. Pengelolaan Limbah Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

Kotoran asal hewan menjadi sebuah resiko yang harus dikelola pada usaha peternakan. BET telah berupaya mengolah pembuatan pupuk organik padat dari kotoran hewan dengan memanfaatkan fermentor berasal dari molases, air dan EM4 yang difermentasi. Secara rinci kegiatan pengelolaan limbah kotoran hewan menjadi pupuk disajikan pada Tabel 15.

Tabel 16. Pengolahan Kotoran Hewan Menjadi Pupuk

No	Bulan	Produksi (kg)	Distribusi (kg)	Stok (kg)
Sisa Tahun 2025				8,355
1	Januari	1,140	270	9,225
2	Februari	1,050	270	10,005
JUMLAH		2,190	540	

Stok awal bulan pada bulan Februari sebanyak 8.355 kg dan diperoleh produksi pupuk organik padat asal kotoran hewan sebanyak 1.050 kg. Sebanyak 270 kg pupuk organik padat didistribusikan sehingga sampai akhir Februari terdapat stok pupuk organik pada sebanyak 10.005 kg.g.

9. Kesehatan ternak

Tujuan penerapan manajemen Kesehatan hewan pada ternak di BET adalah menghasilkan bibit dan benih yang sehat serta bebas dari penyakit. Kegiatan manajemen ini meliputi: menyusun dan melakukan program pencegahan penyakit, melakukan pengamatan ternak yang terdeteksi penyakit strategis, terselenggaranya deteksi dini terhadap keadaan tidak normal pada setiap individu ternak dengan akurat, dan ternak terbebas dari gangguan ekto maupun endoparasit yang membahayakan kesehatan.

Tabel 17. Kasus Penyakit bulan Februari 2026

Kasus	Jumlah	Penyebab
Omphalitis	6	Infeksius
Pincang	4	Trauma
Pneumonia	4	Infeksius
Diare	3	Metabolisme, Infeksius
Abses	3	Infeksius
Vulnus	2	Trauma
Luxatio caput femoralis	2	Trauma
Fraktur Tubercoxae	1	Trauma
Endometritis	1	Infeksius
Hernia Umbilicalis	1	Idiopatik
Pyometra	1	Infeksius
Hipersalivasi	1	Metabolisme
Mastitis	1	Infeksius
Indigesti	1	Metabolisme
Total	31	

Kasus penyakit yang terjadi pada bulan Februari sebanyak 31 kasus. Kasus yang banyak terjadi pada bulan Februari yaitu omphalitis sebanyak 6 kasus (19,35%). Kasus terbanyak selanjutnya yaitu pincang dan pneumonia masing-masing sebanyak 4 kasus (12,9%) dari total kasus penyakit.

Omphalitis merupakan kasus terbanyak yang terjadi pada bulan Februari 2026 sebanyak 6 kasus. Omphalitis adalah peradangan dan infeksi pada tali pusar (umbilikus) pedet yang biasanya terjadi beberapa hari setelah lahir dan umumnya menyerang pedet umur 0–2 minggu. Infeksi tali pusar ini terjadi ketika bakteri masuk melalui tali pusar yang belum menutup sempurna. Penyebab omphalitis antara lain kondisi kandang kotor dan lembab, tali pusar yang kurang bersih, ataupun daya tahan tubuh rendah. Pengobatan omphalitis dilakukan dengan membersihkan area pusar dan pemberian antibiotik jika diperlukan. Pemberian anti inflamasi dan vitamin juga diberikan sebagai tindakan suportif.

Kepincangan merupakan kasus terbanyak kedua di bulan Februari, dengan 4 kasus (12,9%). Pincang merupakan kondisi dimana sapi kesulitan berjalan karena sakit atau cedera pada kaki. Kepincangan dapat disebabkan oleh terjadinya trauma pada kaki ataupun infeksi pada kuku. Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain trauma dan infeksi. Permukaan kandang yang tidak rata, benturan, ataupun tertusuk benda asing pada kaki dapat menyebabkan trauma yang menyebabkan kepincangan. Penanganan kepincangan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan pada kaki yang pincang. Pemeriksaan dilakukan pada keseluruhan kaki sampai kuku, dan jika terjadi perlukaan pada kuku, maka dilakukan pengobatan intensif dengan antiseptik dan

analgesik secara topikal, dan jika diperlukan diberikan antibiotik secara topikal. Pemberian anti inflamasi jika terjadi kebengkakan pada kaki, analgesik, dan vitamin juga diberikan sebagai tindakan suportif.

Pada bulan ini juga terdapat 4 kasus pneumonia, dimana kasus ini terjadi akibat adanya infeksi pada paru-paru yang umumnya disebabkan oleh bakteri ataupun virus. Pneumonia menimbulkan kesulitan bernapas pada hewan, hal ini juga dipengaruhi oleh cuaca ekstrem di lingkungan yang berpengaruh pada kondisi kesehatan ternak. Penanganan kasus ini dilakukan dengan pemberian antibiotik untuk menangani infeksi bakteri yang menyebabkan pneumonia, pemberian analgesik, serta pemberian vitamin untuk peningkatan daya tahan tubuh sapi, dan jika diperlukan akan diberi terapi cairan dan glukosa untuk menjaga kondisi sapi.

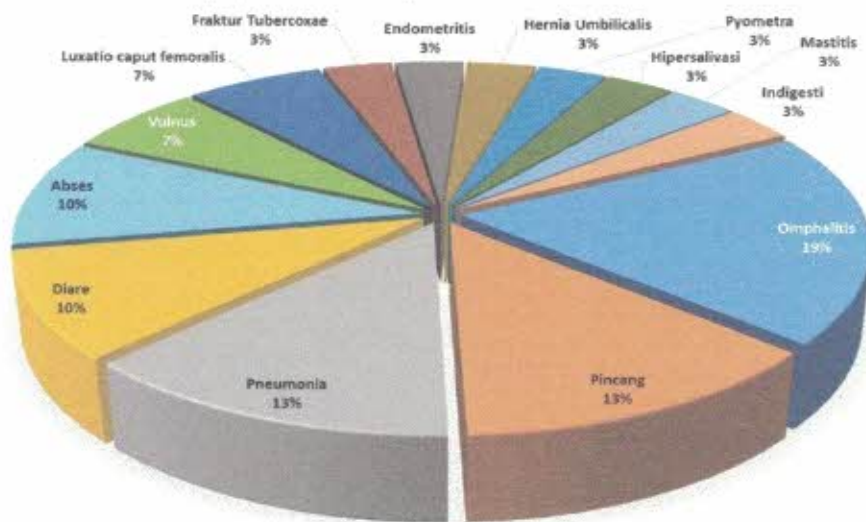


Diagram 1. Persentase kasus bulan Februari 2026

Selama pengobatan bulan Februari 2026, persentase kesembuhan sapi sebesar 74,19%. Selain pengobatan, dilakukan pemberian mineral berupa Calcium diberikan pada ternak prepartus dan post partus. Pada bulan Februari dilakukan suplementasi calcium pada sapi FH saat prepartus sebanyak 3 ekor dengan tujuan persiapan partus, memenuhi kebutuhan kalsium, dan mencegah terjadinya hipokalsemia. Selain itu, juga menurunkan risiko terjadinya retensio plasenta. Pemberian calcium juga dilakukan saat post partus untuk 3 ekor sapi FH yang memiliki potensi dapat terjadi hipokalsemia (*milk fever*) dan dikhawatirkan berlanjut menjadi paresis peupuralis. Pada bulan ini juga dilakukan pemberian obat cacing pada 17 ekor pedet yang teridikasi kecacingan.

Pada bulan ini juga dilakukan vaksinasi PMK terhadap 100 ekor sapi yang belum tervaksinasi saat program vaksinasi. Selain itu, dilakukan vaksinasi kedua untuk 6 ekor pedet dan vaksinasi pertama untuk 2 ekor pedet. Terdapat 3 (tiga) ekor sapi diafkir pada

bulan dikarenakan kasus dengan diagnosa infausta dan sebanyak 10 ekor sapi diafkir dengan justifikasi tidak layak bibit. Kasus tersebut terdiri dari 2 kasus luxatio caput femoralis dan pneumonia yang menyebabkan paralisis. Pneumonia menyebabkan sapi kesulitan untuk bernapas sehingga terjadi kekurangan oksigen di dalam darah dan berakibat kerusakan saraf sehingga terjadi paralisis. Paralisis menyebabkan sapi tidak mampu untuk menggerakkan anggota tubuhnya. Kodisi ini sangat sulit untuk disembuhkan karena memungkinkan rendahnya jumlah aliran darah dan menekan saraf. Akibatnya sapi tidak mampu untuk berdiri sehingga prognosa dari kasus ini adalah infausta maka dilakukan afkir terhadap sapi tersebut. Luxatio caput femoralis merupakan kondisi lepasnya kepala tulang paha (caput femoris) dari rongga sendi panggul (acetabulum) pada sendi coxofemoralis. Kondisi ini menyebabkan kepincangan parah atau tidak mampu berdiri sehingga prognosa sapi infausta.

Tabel 18. Data Kematian Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Penyebab
1	Januari	2	Angus, FH	Donor, Muda	Betina	Infeksius
2	Februari	0				
	JUMLAH	2				

Tabel 19. Data Afkir Ternak

No	Bulan	Jumlah (ekor)	Rumpun	Status Ternak	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Januari	4	Angus, FH, PO	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta
2	Februari	13	Aceh, FH, PO, Wagyu	Donor, Resipien, Muda	Betina	Infausta & tidak layak bibit
	JUMLAH	17				

B. Kinerja keuangan

a. Realisasi Keuangan

Realisasi anggaran sampai bulan Februari 2026 berdasarkan SP2D sebesar Rp.1.087.089.229,- (tercapai 4,49% dari pagu non blokir Rp.24.231.561.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D s.d. Februari 2026 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan SP2D

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	293.945.823	330.323.406	624.269.229	12,22	4.484.255.771
2	Belanja Barang (52)	19.110.549.000	708.623.000	16.130.404	446.689.596	462.820.000	2,52	17.939.106.000
3	Belanja Modal (53)	12.487.000	-	-	-	-	0,00	12.487.000
Total Realisasi		24.231.561.000		310.076.227	777.013.002	1.087.089.229	4,49	22.435.848.771

Realisasi keuangan berdasarkan Akruai sampai bulan Februari 2026 sebesar Rp.6.003.116.687,- (tercapai 24,77% dari pagu non blokir Rp.24.231.561.000,-). Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akruai sd. Februari 2026 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Anggaran per Akun Belanja Berdasarkan Akruai

NO.	URAIAN BELANJA	PAGU ANGGARAN	PAGU BLOKIR	REALISASI ANGGARAN				SISA ANGGARAN
				PERIODE LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%	
1	Belanja Pegawai (51)	5.108.525.000	-	582.308.229	324.338.132	906.646.361	17,75	4.201.878.639
2	Belanja Barang (52)	19.110.549.000	708.623.000	286.277.361	4.810.192.965	5.096.470.326	27,70	13.305.455.674
3	Belanja Modal (53)	12.487.000	-	-	-	-	0,00	12.487.000
Total Realisasi		24.231.561.000		868.585.590	5.134.531.097	6.003.116.687	24,77	17.519.821.313

b. Realisasi PNB

Realisasi PNB bulan Februari 2026 sebesar Rp.195.988.800,- sehingga akumulasi s.d Februari 2026 sebesar Rp.341.435.728,- atau tercapai 26,48% dari target tahun 2026 sebesar Rp.1.289.500.000,- , dengan rincian Penerimaan Umum sebesar Rp.3.151.228,- atau tercapai 100% dari target sebesar Rp.0,- dan Penerimaan Fungsional sebesar Rp.338.284.500,- atau tercapai 26,23% dari target sebesar Rp.1.289.500.000,- Realisasi PNB sampai Bulan Februari 2026 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Realisasi PNB sampai Bulan Februari 2026

NO.	URAIAN PENERIMAAN	TARGET PNB	REALISASI PNB TAHUN 2025			
			S.D BULAN LALU	PERIODE INI	S.D. PERIODE INI	%
1	Penerimaan Umum	-	3.151.228	-	3.151.228	
2	Penerimaan Fungsional	1.289.500.000	142.295.700	195.988.800	338.284.500	26,23
Total Realisasi		1.289.500.000	145.446.928	195.988.800	341.435.728	26,48

Pada Tabel 22 diatas realisasi PNB bulan Februari 2026 sebesar Rp. 341.435.728,- diperoleh dari Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL Rp. 3.151.228,- Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya Rp. 335.722.000,- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya Rp. 364.000,- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan Rp.1.000.000,- dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan TUSI Rp. 1.198.500,-.

C. Ketatausahaan

- a. Jumlah pegawai Balai Embrio Ternak sampai dengan Februari 2026 sebanyak 121 pegawai, dengan rincian ASN sebanyak 119 orang yang terdiri atas 47 orang PNS, 3 orang CPNS, 22 orang PPPK Penuh Waktu dan 47 orang PPPK Paruh Waktu dan Non ASN sebanyak 2 orang.

Tabel 23. Rincian Pegawai Bulan Februari 2026

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	
	1. Magister Sains	5 orang
	2. Magister Peternakan	2 orang
	3. Dokter Hewan	2 orang
	4. Sarjana Peternakan	14 orang
	5. STPP / Diploma IV	1 orang
	6. Diploma III	9 orang
	7. SMA	8 orang
	8. SPP	1 orang
	9. SMKN Peternakan	1 orang
	10. SMEA	1 orang
	11. SMP	2 orang
	12. SD	1 orang
	Jumlah PNS	47 orang
II.	CPNS	
	1. Sarjana Peternakan	1 orang
	2. Diploma III	1 orang
	3. SLTA/SMEA	1 orang
	Jumlah CPNS	3 orang
III.	PPPK	
	1. Sarjana Peternakan	1 orang
	2. Diploma III	3 orang
	3. SLTA/SMEA	11 orang
	4. SD	7 orang
	Jumlah PPPK	22 orang
IV.	PPPK Paruh Waktu	
	1. SMA	43 orang
	2. SD	4 orang
	Jumlah PPPK Paruh Waktu	47 orang
V	Non ASN	
	1. Sarjana Ilmu Komunikasi	1 orang
	2. SMP	1 orang
	Jumlah Non ASN	2 orang
	Jumlah PNS, CPNS dan PPPK	121 orang

b. Kegiatan ketatausahaan bulan Februari 2026 yaitu :

- 1) Persuratan dengan jumlah 137 dokumen, terdiri dari surat masuk 47 dokumen dan surat keluar 90 dokumen;
- 2) Rekonsiliasi Laporan Keuangan, input realisasi belanja pada aplikasi SAKTI Modul Aset dan Persediaan;
- 3) Kegiatan pelayanan internal;
- 4) Pemeliharaan peralatan dan mesin;
- 5) Pembahasan Rencana Strategis Balai Embrio Ternak Tahun 2025-2029;
- 6) Kegiatan penataan arsip dalam rangka pemusnahan arsip;
- 7) Menghadiri rapat pembahasan SBSN 2027 dengan BIOFIN dan Bappenas dan Rapat Trilateral Meeting SBSN 2027 dengan Bappenas, Kementan dan Kementerian Keuangan;
- 8) Menghadiri Sosialisasi Seleksi Mutasi PNS melalui ASN Karier dari BKN;
- 9) Menghadiri Reses Anggota DPRD Kabupaten Bogor, Kunjungan Bupati Bogor, dan kegiatan-kegiatan dari Muspida Kecamatan Cijeruk;
- 10) Penyusunan Tindak Lanjut Lanjut Hasil Pemeriksaan pada pendampingan kegiatan Pengembangan Ayam Petelur TA. 2025;
- 11) Fasilitasi kegiatan magang dan PKL Mahasiswa;
- 12) Koordinasi rencana audit eksternal ISO 37001:2015;
- 13) Fasilitasi kegiatan ASRI (Aman, Sehat, Resik, Indah);
- 14) Penerimaan kunjungan tamu.

Tabel 24. Rekapitulasi Kegiatan Ketatausahaan Februari 2026

No	Kegiatan	Realisasi	Satuan
1	Persuratan	237	Dokumen
2	Penetapan Status BMN	-	Dokumen
3	Usul Pengafkiran Sapi BMN	-	Dokumen
4	Penyelesaian TLHP	1	Dokumen
5	Pelaporan	1	Dokumen
6	POK 2026 (Revisi)	1	Dokumen
7	Laporan Pengelolaan Limbah	-	Laporan
8	Audit LSPro	-	Laporan